

1. LATAR BELAKANG

Menurut Chion (2012), peran desain suara dalam sebuah film terkadang dianggap remeh, meski demikian manipulasi suara dalam film; seperti merubah suara pukulan tongkat *baseball* dengan suara pukulan kapak, dapat memberikan kesan lebih mendalam kepada penonton. Penggabungan suara dan gambar menurutnya juga memberikan ‘dimensionalitas’ yang di proyeksikan oleh pikiran masing-masing penonton kepada gambar yang ditunjukkan.

Manipulasi aspek suara dalam sebuah film terbagi menjadi 2 yakni penggunaan efek suara, dan musik. Efek suara menurut Sungkono (2011) adalah suara tiruan (*foley*) atau suara-suara yang menampilkan daya imajinasi dan penafsiran pengalaman dalam situasi yang ditampilkan dalam film. Definisi musik di sisi lain adalah karya perpaduan dan penataan bunyi-bunyi yang menghasilkan suatu kesatuan komposisi yang berkelanjutan.

Musik dalam sebuah film juga dipisahkan menjadi 2 kategori; *soundtrack* dan *score*. Menurut Sulistyو (2020), *Soundtrack* dapat berarti sebagai seluruh musik yang terdapat dalam film termasuk *score*, namun dalam konteks ini, *soundtrack* adalah musik yang digunakan dalam film tapi tidak diciptakan secara spesifik untuk film yang bersangkutan. *Score* adalah musik yang secara spesifik dikomposisikan untuk sebuah film sebagai alat menyampaikan cerita maupun perasaan.

Sebagai seorang *film composer*, penulis terlibat dalam perancangan musik film pendek *Attack on Cholesterol*. *Attack on Cholesterol* sendiri adalah sebuah film pendek independen yang diciptakan sebagai tugas akhir sutradara Anjas Artha Putra, film ini kemudian disunting serta dirancang kembali baik secara *editing* dan musik sebagai submisi festival film. Secara singkat film ini memarodikan pertarungan antara kolestrol HDL dan LDL yang terjadi dalam tubuh seseorang.

Tanggung jawab penulis dalam pembuatan projek *Attack on Cholesterol* sebagai seorang *film composer* adalah untuk menciptakan musik orisinal yang mengiringi serta merepresentasikan cerita dan perasaan dari adegan-adegan tertentu

dalam film. Penulis bersama film composer lainnya, Juan Sebastian Erik juga bertanggung jawab dalam menciptakan nuansa *soundtrack action-anime* yang merupakan konsep utama sutradara Anjas Artha Putra dalam pembuatan film *Attack on Cholesterol*. Dalam mencapai hasil yang diinginkan, penulis memanipulasi penggunaan artikulasi, *leitmotif*, melodi, ritme, dan skala musik.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dalam karya tulis ini penulis berusaha menjawab rumusan masalah ‘Bagaimana perancangan musik dalam pembuatan film pendek *Attack on Cholesterol?*’. Pengaplikasian teori artikulasi, *leitmotif*, melodi, ritme dan skala musik sebagaimana yang telah disebutkan penulis juga dijadikan batasan masalah dalam karya tulis ini. Melalui karya tulis yang dibuat, penulis bertujuan untuk menganalisa musik yang telah dirancang untuk film pendek *Attack on Cholesterol*. Penulis juga memiliki harapan agar karya tulis ini dapat menjadi referensi maupun inspirasi mahasiswa lain dalam merancang *film score* dengan tema serupa.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA